

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Setujui Raperda APBD 2023 Rp 81,7 Triliun

DPRD Provinsi DKI Jakarta mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024 sebesar Rp 81,7 triliun.

Pengesahan itu ditandai dengan persetujuan yang disampaikan seluruh anggota DPRD saat rapat paripurna penyampaian laporan Badan Anggaran (Banggar) terhadap Raperda tentang APBD Tahun 2024, Selasa (14/11/2023).

Penjabat (Pj) Gubernur Provinsi DKI Heru Budi Hartono beserta lima pimpinan DPRD DKI Jakarta meneken dokumen pengesahan Raperda APBD 2024 tersebut.

Rapat paripurna itu dipimpin Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi, dan dihadiri Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Rani Mauliani dan Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Khoirudin.

Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi meminta, rekomendasi yang telah diberikan oleh masing-masing komisi bisa secepatnya ditindaklanjuti oleh pihak eksekutif. Adapun dokumen itu telah diserahkan DPRD ke Pemprov DKI Jakarta.

"Dengan telah disetujuinya Raperda tentang APBD Provinsi DKI Jakarta tahun anggaran 2024 untuk menjadi Peraturan Daerah maka Raperda tersebut akan diserahkan kepada Penjabat Gubernur untuk ditindaklanjuti," kata Prasetyo saat rapat paripurna pada Selasa (14/11/2023).

Prasetyo mengatakan, Raperda tersebut harus ditindaklanjuti

sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Harapannya Heru turut memperhatikan saran dan rekomendasi yang diberikan DPRD DKI Jakarta.

Sementara itu Anggota Banggar DPRD DKI Jakarta Abdul Aziz menyampaikan, APBD DKI Jakarta tahun 2024 sebesar Rp 81.716.573.026.059. Rinciannya, pendapatan daerah Rp 72.446.382.571.261 dan belanja daerah Rp 72.600.997.362.528.

Untuk pembiayaan daerah Rp 9.270.190.454.798, sedangkan sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) 2023 sebesar Rp 3.859.858.398.967, penerimaan pinjaman daerah Rp 5.410.332.055.831. Selanjutnya pengeluaran pembiayaan Rp 9.115.575.663.531, penyertaan modal daerah Rp 7.253.905.829.467 serta pembayaran pokok utang Rp 1.861.669.834.064.

"Total APBD Tahun Anggaran 2024 Rp 81.716.573.026.059," ujar Aziz.

Sementara itu Heru mengapresiasi langkah DPRD DKI Jakarta yang teliti dan cermat dalam menyusun APBD 2024.

"Mengawali pidato ini saya ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi tinggi kepada Pimpinan dan para Anggota DPRD DKI Jakarta atas kecermatan, ketelitian dan kesungguhan dalam mencermati dan menelaah seluruh substansi materi Raperda ini," kata Heru. (faf)



Kompas